**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Terselenggaranya pemerintahan yang baik dan bertanggung-jawab (Good Governance) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Terkait dengan upaya tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan suatu sistem pelaporan pertanggungjawaban instansi pemerintah yang tepat, cepat, dan akurat, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Kebijaksanaan otonomi daerah melalui Undang-undang 32 Tahun 2004 memberikan otonomi yang luas kepada daerah Kabupaten/Kota untuk menyelenggarakan pemerintahan di daerah. Terkait dengan hal tersebut, kecamatan memiliki peran yang penting dalam menunjang keberhasilan pemerintah daerah otonom  karena merupakan ujung tombak pelayanan dan pembinaan masyarakat seperti  disebutkan dalan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004  tentang Pemerintahan Daerah  Pasal 126 ayat (2) yang menyebutkan :

*Kecamatan sebagaimana dimaksud  pada ayat 1  dipimpin oleh  Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan  sebagian wewenang Bupati atau Walikota untuk menangani urusan otonomi daerah.*

Jadi dapat dikatakan bahwa, semakin besar wewenang yang dilimpahkan semakin besar tanggung jawab camat dalam mengemban tugasnya. Disamping tugas tersebut, camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Untuk itu, agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang dan relevan dengan potensi dan hambatan yang ada.

* 1. **Gambaran Umum**

Kecamatan Sagulung dibentuk berdasarkan Perda Nomor 02 Tahun 2006 tepatnya tanggal 01 Juni 2006. Terletak antara 0°55’-1°55’ Lintang Utara dan 103°45’- 104°10’ Bujur Timur, dengan luas **54.780 Km2** dengan perincian menurut Kelurahan sebagai berikut:

Tembesi : 38,1 Km²

Sungai Binti : 6,2 Km²

Sungai Lekop : 3,5 Km²

Sagulung Kota : 4,5 Km²

Sungai Langkai : 6,5 Km²

Sungai Pelunggut : 5,2 Km²

Kecamatan Sagulung berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kecamatan Batuaji

Sebelah Selatan : Kecamatan Bulang dan Kecamatan Galang

Sebelah Barat : Kecamatan Batuaji

Sebelah Timur : Kecamatan Sungai Beduk

## LUAS WILAYAH DAN JARAK KELURAHAN KE PUSAT PEMERINTAHAN KECAMATAN SAGULUNG

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KELURAHAN** | **IBUKOTA** | **LUAS****WILAYAH (Km²)** | **JARAK KE KECAMATAN (Km)** |
| 123456 | TembesiSungai BintiSungai LekopSagulung KotaSungai LangkaiSungai Pelunggut | Tembesi Simp. BarelangPerum PGRIKav. PeloporKomp. Puri Brata IndahGriya Batuaji AsriDapur 12 Kav. Bukit Seroja | 38,1 Km²6,2 Km²3,5 Km²4,5 Km²6,5 Km²5,2 Km² | 2 Km5 Km3 Km3,5 Km1 Km3,5 Km |
| **Kec. Sagulung** | **Putri Hijau** | **64,0 Km²** | **17 Km** |

**1.3 Struktur Organisasi**

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH**

**KECAMATAN SAGULUNG TAHUN 2018**

**C A M A T**

REZA KHADAFY,SSTP,MPA

**JABATAN FUNGSIONAL**

**S E K C A M**

HARDIANUS, SIP

**re**

REZA KHADAFI, S.STP, M.PA

**KASUBAG PROGRAM DAN KEUANGAN**

RITA SUSANTI, S.KM

**KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

G.A.K. YUNARTI, SE

**KASI PEMERINTAHAN**

RASMAN APANDI,S.Pd, M.H

**KASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN**

JAMIL, SH. MH

**KASI PELAYANAN UMUM**

HERAWATI, SE

**KASI PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYRAKAT**

NURITA, SE

**KASI KESEJAHTERAANRAKYAT**

DEWI MEIFRITA,SP

**1.4 Maksud dan Tujuan**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres ini memberikan tuntunan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan LAKIP sebagai bagian intergral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

LAKIP memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama untuk menyampaikan pertangungjawaban kinerja kepada Walikota Batam dan masyarakat. Kedua, LAKIP merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Sagulung sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama LAKIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP oleh Pemerintah Kecamatan Sagulung.

Maksud dan tujuan penyusunan dalam penyampaian LAKIP Kecamatan Sagulung Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LAKIP 2018 sebagai saran pertanggungjawaban Kecamatan Sagulung atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2018;
2. Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LAKIP 2018 sebagai sarana evaluasi pencapaian oleh manajemen Kecamatan Sagulung bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

Penyusunan LAKIP Kecamatan Sagulung ini dilandasi dengan pengertian dan kesadaran bahwa laporan ini akan bermanfaat bagi terwujudnya kepemerintahan yang baik dan bersih. LAKIP juga merupakan media pertanggungjawaban dan bahan evaluasi untuk menilai kinerja instansi pemerintah sehingga LAKIP dibuat secara periodik.

**1.5 Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kecamatan Sagulung Tahun 2018 dilandasi dasar hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah ;
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) ;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
4. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
5. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Kota Batam.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan  dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Sagulung Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang
	2. Gambaran Umum
	3. Susunan Organisasi
	4. Tugas Pokok dan Fungsi
	5. Sumber Daya
	6. Maksud dan Tujuan
	7. Dasar Hukum
	8. Sistematika Penulisan

BAB II.  PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

* 1. Visi dan Misi Kecamatan Sagulung
	2. Rencana Strategis
	3. Rencana Kerja Tahunan
	4. Program dan Kegiatan
		1. Program
		2. Kegiatan
		3. Strategi
		4. Kebijakan
		5. Perjanjian Kerja

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

3.2    Analisis Akuntabilitas Kinerja

3.3    Analisis Akuntabilitas Keuangan

3.4 Evaluasi Kinerja

BAB IV. PENUTUP

Lampiran-lampiran

**BAB II**

**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

Visi pembangunan Kota Batam yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 adalah “Terwujudnya Kota Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang Modern dan Menjadi Andalan Pusat Pertumbuhan Perekonomian Nasional”.

 Adapun Misi Kota Batam adalah:

**Misi Pertama**: Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, akuntabel dan mengayomi.

**Misi Kedua**: Mewujudkan Sumber Daya Manusia daerah yang bertaqwa, berdaya saing dan masyarakat sejahtera.

**Misi Ketiga** : Mewujudkan tata ruang kota yang berwawasan lingkungan, infrastruktur kota yang modern, serta penataan permukiman yang ramah, asri dan nyaman sesuai nilai budaya bangsa.

**Misi Keempat**: Mewujudkan penguatan sektor industri dan peningkatan peran sektor jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritim dan pertanian/perikanan dalam menopang perekonomian daerah.

**Misi Kelima**: Mewujudkan penguatan ekonomi kerakyatan berbasis UMKM dan koperasi yang bersinergi dengan kebutuhan industri dan pasar domestik.

**Misi Keenam**: Percepatan pembangunan wilayah *hinterland* sebagai penopang perekonomian Kota Batam.

Kecamatan Sagulung Kota Batam berada dalam misi pertama yaitu Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, akuntabel dan mengayomi, dan misi ke ketiga yaitu Mewujudkan tata ruang kota yang berwawasan lingkungan, infrastruktur kota yang modern, serta penataan permukiman yang ramah, asri dan nyaman sesuai nilai budaya bangsa.

**2.1 VISI DAN MISI KECAMATAN SAGULUNG**

**VISI**

***“Terwujudnya Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang Berdaya Saing, Maju, Sejahtera,dan Bermartabat”***

**MISI**

Untuk mencapai visi yang telah ditentukan maka Kecamatan Sagulung memiliki beberapa misi sehingga menjadi suatu kesatuan tekad yang harus terwujud tahun pertahun secara bertahap sesuai dengan rencana strategis lima tahunan, untuk hal tersebut beberapa misi Pemerintahan Kecamatan Sagulung antara lain :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur dan sumber daya masyarakat yang memiliki kemampuan IPTEK dengan dilandasi IMTAQ yang tangguh.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pelayanan umum dan pelayanan sosial.
4. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Fasilitas Sarana dan Prasarana Perkantoran
5. Mewujudkan kerukunan dan ketertiban hidup antar kelompok etnis dan agama dalam masyarakat
	1. **RENCANA STRATEGIS**

Rencana strategis merupakan rencana jangka menengah (lima tahunan). Dalam sistem akuntabilitas kinerja pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lokal maupun global dan tetap berada dalam tatanan sisitem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

 Dengan menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Analisis terhadap lingkungan organisasi merupakan dasar bagi perwujudan Visi dan Misi serta Kebijakan Strategis Kecamatan Sagulung.

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses inilah yang akan menghasilkan rencana strategis instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program serta ukuran dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Potensi peluang dan tantangan adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Kecamatan Sagulung dalam mengemban misinya. Peluang yang cukup mendukung antara lain adalah kemajuan teknologi, dukungan masyarakat, adanya pola kemitraan dan lain sebagainya.

Selaras dengan dokumen Renstra Kecamatan Sagulung Tahun 2016 s/d 2021 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi (kebijakan dan program) dan indikator kinerja (ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya, maka Rencana Strategis Kecamatan Sagulung Tahun 2016 s/d 2021 sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tujuan** | **Sasaran** | **Indikator Sasaran** | **Target Kinerja Sasaran pada Tahun**  |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Meningkatkan Partisipasi dan Kepedulian Masyarakat terhadap proses pembangunan Kecamatan Sagulung | Meningkatnya partisipasimasyarakat dalam proses perencanaan pembangunan ditingkat Kecamatan maupun ditingkat Kelurahan | Persentase partisipasi Lembaga/Organisasi Masyarakat dalam pembangunan | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| 2 | Meningkatkan Keharmonisan Kerukunan Hidup Antar Kelompok Etnis dan Agama dalam Masyarakat Kecamatan Sagulung | Meningkatnya Rasa Kebangsaan dan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Sagulung  | Jumlah Event Peringatan Hari Nasional dan Hari Raya Keagamaan | 4 Event | 4 Event | 4 Event | 4 Event | 4 Event | 4 Event |
| 3 | Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat yang baik dan efisien | Tingkat Pelayanan Administrasi Masyarakat | Indeks Kepuasan Masyarakat | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| 4 | Meningkatnya terlaksan pelayanan pengangkutan sampah di kecamatan | Persentasi pengangkutan Sampah | Persentase Jumlah sanpah yang tertangani |  - | 65 % | 70 % | 75 % | 80 % | 85 % |
| 5 | Tersedianya sarana dan prasaran aparatur di kecamatan | Meningkatnya dan terpelihara sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Pemerintah | Cakupan sarana dan Prasarana aparatur | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| 6 | Terlaksananya Pembangunan infrastruktur di wilayah pemukiman | Peningkatan kualitas lingkungan melalui peran serta pemberdayaan Masyarakat | Persen prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat | --- | 6 % | 7 % | 8 % | 9 % | 10 % |

* 1. **Rencana Kinerja Tahunan (RKT)**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang.

Rencana kinerja disusun bersamaan dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran yang disertai penetapan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kebijakan serta menjadi komitmen bagi organisasi di lingkungan Pemerintahan Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan. Dokumen RKT memuat informasi mengenai sasaran yang ingin dicapai, indikator kinerja serta target capaiannya.

 Rencana Kinerja Kecamatan Sagulung tahun 2018 adalah sebagai berkut:

**Tabel 2.3**

**Rencana Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR KINERJA** | **TARGET** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| 1 | Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran  | Cakupan pelayanan administrasi perkantoran | 100% |
| 2 | Terlenggaranya Musrenbang kelurahan dan Kecamatan serta pemberian Insentif terhadap RT/RW dan LPM | Persentase partisipasi lembaga / organisasi masyarakat dalam pembangunan  | 100 % |
| 3 | Terselenggaranya Event Tingkat kecamatan dan kelurahan | Meningkatnta rasa kebangsaan dn keagamaan masyarakat kelurahan dan kecamatan | 4 Event |
| 4 | Terlaksananya pelayanan pengankutan sampah di Kecamatan | Persentase jumlah sampah yang tertangani  | 100 % |
| 5 | Terlaksananya pembangunan Infrastruktur di Lingkungan Pemukiman | Persen Prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat | 100 % |
| 6 | Tersedianya sarana dan Prasarana aparatur di kelurahan dan Kecamatan  | Cakupan Sarana dan prasarana aparatur | 100 % |

Sesuai dengan Permen PAN dan RB Nomor : 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akip, dalam Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kecamatan Sagulung Tahun 2018 telah memenuhi beberapa hal sebagai berikut :

* + 1. **Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah Kecamatan Sagulung dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu 1 (satu) tahun serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan sangat diperlukan beberapa program - program dan kegiatan – kegiatan serta anggaran yang memadai.

Sesuai dengan Rencana Kinerja diatas, Sasaran Strategis Kecamatan Sagulung yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.3.1**

**Sasaran Strategis Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | **Target** | **Program** | **Kegiatan** | **Anggaran** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| 1 | Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di tingkat Kecamatan maupun Kelurahan.  | Jumlah Masyarakat Yang Berpartisipasi Dalam Proses Perumusan Program Pembangunan | 80% | Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengembangan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pemukiman dan Perumahan | Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Perumusan Program dan Kebijakan Layanan Publik | 4,411,355,000.00 |
|  |  |
| 2 | Meningkatnya rasa kebangsaan dan keagamaan masyarakat Kecamatan Sagulung | Jumlah event peringatan hari nasional dan hari raya keagamaan di lingkungan Kecamatan Sagulung | 4 Event | Pengembangan Wawasan Kebangsaan | Penyelenggaraan Event Tingkat Kecamatan dan Kelurahan | 478,521,000.00 |
| 3 | Tingkat pelayanan administrasi masyarakat  | Indeks Kepuasan Masyarakat | 71 % | Peningkatan Pelayanan Keuangan Daerah | Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran | 915,596,660.00 |
| Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Tembesi  | 120,129,860.00 |
| Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sei Binti | 118,888,910.00 |
| Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sei Lekop | 147,360,365.00 |
| Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sagulung Kota | 109,952,960.00 |
| Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sei Langkai | 124,421,040.00 |
| Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sei Pelunggut | 151,958,140.00 |
|  |  |
| 4 | Meningkatnya dan terpelihara sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Pemerin tah | Cakupan sarana dan Prasarana aparatur | 100 % | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 72,155,000.00 |
| 5 | Persentasi Pengankutan Sampah | Persentase Jumlah sanmpah yang tertangani  | 70 % | Pengembangan Kinerja pengelolaan Persampahan | Operasional Pelayanan Sampah | 2,895,255,156.00 |
| 6 | Peningkatan kualitas lingkungan melalui perasn serta pemberdayaan Masyarakat | Persen Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) Lingkungan berbasis peran serta (Pemberdayaan Masyarakat) | 1. %
 | Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK) | Pemberdayaan Masyarakat dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan pemukiman Wilayah Kelurahan Sungai Binti (PM-PIK Sungai Binti) | 1,100,000,000.00 |
| Pemberdayaan Masyarakat dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan pemukiman Wilayah Kelurahan Sungai Pelunggut (PM-PIK Sungai Pelunggut) | 1,100,000,000.00 |
| Pemberdayaan Masyarakat dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan pemukiman Wilayah Kelurahan Saglung Kota (PM-PIK Sagulung Kota) | 1,001,900,000.00 |
|  |  |  |  |  | Pemberdayaan Masyarakat dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan pemukiman Wilayah Kelurahan Sungai Lekop (PM-PIK Sungai Lekop) | 1,100,000,000.00 |
| Pemberdayaan Masyarakat dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan pemukiman Wilayah Kelurahan Tembesi (PM-PIK Tembesi) | 587,700,000.00 |
|  |  |  |  |  | Pemberdayaan Masyarakat dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan pemukiman Wilayah Kelurahan Sungai Langkai (PM-PIK Sungai Langkai) | 1,100,000,000.00 |
|  | **T O T A L** | **HGJHG** |

**2.3.2 Indikator Kinerja Utama**

 Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan/atau sasaran kegiatan utama dan dapat digunakan sebagai fokus kinerja dimasa depan.

**Tabel 2.3.2**

**Indikator Kinerja Utama Kecamatan Sagulung**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Kinerja Utama** | **Alasan** | **Sumber Data** |
| 1 | Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi Dalam Proses Perumusan Program Pembangunan | Mengukur kemampuan organisasi dalam upaya meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. | Sekretariat Kecamatan ,Seksi PPM dan masing-masing Kelurahan |
| 2 | Jumlah event peringatan hari nasional dan hari raya keagamaan di lingkungan Kecamatan Sagulung | Mengukur kemampuan organisasi dalam upaya meningkatkan rasa kebangsaan dan keagamaan. | Seksi Kesra dan masing-masing Kelurahan  |
| 3 | Indeks Kepuasan Masyarakat | Mengukur aktifitas kebijakan organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat | Sekretariat Kecamatan , Seksi Pelayanan Umum dan Kelurahan |
| 4 | Persentase Jumlah Sampah yang tertangani | Meningkatnya Pelayanan Pengankutan Sampah di Kecamatan | Sekretariat Kecamatan , Seksi Ketertiban Umum dan Kelurahan |
| 5 | Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur | Tersedianya sarana dan Prasaana Aparatur di kecamatan | Sekretariat Kecamatan , Kepala Sub Bagian Umum dan Kelurahan |
| 6 | Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) Lin gkungan berbasis Peran serta (Peberdayaan ) Masyarakat | Peningkatan Kualitas lingkungan melalui peran serta Pemberdayaan Masyarakat | Sekretariat Kecamatan , Seksi Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan |

Dari tabel di atas, Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Sagulung adalah:

1. Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam proses perumusan program pembangunan;
2. Jumlah event peringatan hari nasional dan hari raya keagamaan di lingkungan kecamatan Sagulung;
3. Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang meliputi : kualitas aparatur, informasi prosedur SPM, Leaflet/ Booklet dan Formulir Administrasi serta sarana dan prasarana yang memadai.
4. Persentase Jumlah Sampah yang tertangani di Kecamatan Sagulung dan Meningkatnya Pelayanan Pengankutan Sampah di Kecamatan
5. Tersedianya sarana dan Prasaana Aparatur di Kecamatan dan Kelurahan.
6. Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) Lingkungan berbasis Peran serta (Pemberdayaan ) Masyarakat dan Peningkatan Kualitas lingkungan melalui peran serta Pemberdayaan Masyarakat

**2.3.3 Target**

Target merupakan ukuran kuantitatif dari setiap indikator kinerja yang akan dicapai dalam satu tahun tertentu. Target Kinerja yang akan dicapai Kecamatan Sagulung Tahun 2018 sebagai berikut :

**Tabel 2.3.3**

**Target Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR KINERJA** | **TARGET** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di tingkat Kecamatan maupun Kelurahan.  | Jumlah Masyarakat Yang Berpartisipasi Dalam Proses Perumusan Program Pembangunan | 100% |
| 2 | Meningkatnya rasa kebangsaan dan keagamaan masyarakat Kecamatan Sagulung | Jumlah event peringatan hari nasional dan hari raya keagamaan di lingkungan Kecamatan Sagulung | 4 Event |
| 3 | Tingkat pelayanan administrasi masyarakat  | Indeks Kepuasan Masyarakat | 100% |
| 4 | Persentasi Pengangkutan Sampah  | Persentasi Jumlah Sampah yang tertangani | 70 % |
| 5 | Meningkatnya dan terpelihara sarana dan Prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Pemerintah | Cakupan sarana dan Prasarana Aparatur  | 100 % |
| 6 | Peningkatan kualitas lingkungan melalui peran serta Pemberdayaan masyarakat | Persen Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) Lingkungan berbasis peran serta (Pemberdayaan) Masyarakat | 8 % |

**2.4 Program dan Kegiatan**

Program merupakan kumpulan kegiatan sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah atau dalam rangka kerjasama guna mencapai sasaran tertentu.

**2.4.1 Program**

Program merupakan kumpulan kegiatan yang menggambarkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk menjalankan misi yang diemban oleh suatu organisasi.  Sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan Sagulung maka program-program yang telah dilaksanakan tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Pelayanan Keuangan Daerah
2. Program peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
5. Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat
6. Program Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK)
	* 1. **Kegiatan**

Kegiatan merupakan suatu tindakan dari penjabaran program untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan.  Berpedoman pada tahun sebelumnya maka kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Keuangan Daerah, dengan  kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran antara lain :
* Pembayaran Gaji dan Upah Pegawai
* Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik
* Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
* Penyediaan Alat Tulis Kantor
* Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
* Rapat-rapat Koordinasi
* Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah
1. Program Pembangunan, Peningkatan dan Pengadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perkantoran Pemerintah, dengan  kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur antara lain :
* Pengadaan Gedung dan Peralatan Kantor
* Pemeliharaan Gedung dan Peralatan Kantor
* Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional
1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

 antara lain :

* Terwujudnya Lingkungan yang bersih
* Persentasi pengangkatan Sampah
1. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan, dengan kegiatan Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Perumusan Program Kebijakan Layanan Publik Kecamatan Sagulung antara lain :
* Pelaksanaan Musrenbang Tingkat Kelurahan dan Kecamatan
* Pembayaran Intensif RT/RW
1. Program Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengembangan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pemukiman dan Perumahan, dengan kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat antara lain :
* Pengawasan Pelaksanaan PNPM di Tingkat Kelurahan dan Kecamatan
1. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan Penyelenggaraan Event Tingkat Kecamatan dan Kelurahan antara lain :
* Penyelenggaraan STQ tingkat Kecamatan dan Kelurahan
* Penyelenggaraan HUT RI tingkat Kecamatan dan Kelurahan
* Pekan Olah Raga Kota.

Adapun Program dan Kegiatan Kecamatan Sagulung tahun 2018 adalah:

1. Pogram Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengembangan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pemukiman dan Perumahan
* Kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat
* Kegiatan Percepatan, Pembangunan Infrastruktur Kecamatan
1. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan
* Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Perumusan Program dan Kebijakan Layanan Publik
1. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
* Penyelenggaraan Event Tingkat Kecamatan dan Kelurahan
1. Program Peningkatan Pelayanan Keuangan Daerah
* Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
* Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Tembesi
* Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sei Binti
* Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sungai Lekop
* Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sungai Langkai
* Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sagulung Kota
* Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sungai Pelunggut
1. Program Pembangunan, Peningkatan dan Pengadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perkantoran Pemerintah
* Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
1. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur
* Peningkatan Sumber Daya Aparatur dan Disiplin Aparatur
	+ 1. **Strategi**

Strategi pada dasarnya merupakan penentuan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu Organisasi, pemilihan cara bertindak (course of action) yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan alokasi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh suatu organisasi. Perencanaan strategi dengan demikian merupakan keputusan manajemen yang telah direncanakan sebelumnya mengenai tujuan yang ingin dicapai, cara bertindak untuk mencapai tujuan dan alokasi sumber daya manusia dan sumber ekonomis yang dimiliki.

**2.4.4 Kebijakan**

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka Kecamatan Sagulung menetapkan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya aparatur yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam melayani masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan standar pelayanan minimal
3. Membangun sarana dan prasarana infrastruktur secara merata sesuai dengan kondisi wilayah yang tersedia.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pembangunan.
5. Meningkatkan efektifitas perencanaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana perkantoran baik dalam kualitas maupun kuantitas
7. Meningkatkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air
8. Meningkatkan kerukunan hidup beragama dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan.

Cara mencapai tujuan dan sasaran dengan strategi agar dapat meningkatkan kinerja Kecamatan Sagulung Kota Batam yang mengarah pada visi, misi maka Kecamatan Sagulung Kota Batam melakukan beberapa kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi dan disiplin kerja aparatur di lingkungan Kecamatan Sagulung Kota Batam.
2. Menciptakan penyelenggaraan tertib administrasi pemerintahan secara konsisiten dan transaparan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam keseluruhan proses perencanaan pembangunan melalui partisipasi, kritisi dan saran yang membangun.
4. Meningkatkan kualitas koordinasi dan sinkronisasi pembangunan di Kecamatan Sagulung Kota Batam.
5. Meningkatkan kualitas pengendalian dan monitoring serta evaluasi terhadap seluruh program dan proyek pembangunan secara efisien.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan perencanaan pembangunan secara efisien sesuai kebutuhan dan kemampuan dana.
7. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana perkantoran dalam menunjang pelayanan prima.
8. Memperingati hari-hari besar kebangsaan dengan meyelenggarakan kegiatan kemasyarakatan.
9. Memperingati hari-hari besar keagamaan dengan menyelenggarakan kegiatan bernuansa agama.

**2.4.5 Perjanjian Kinerja**

 Perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi pemerintahan.

Sesuai amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Batam, Kecamatan Sagulung menyusun dokumen penetapan kinerja sebagai berikut:

**Tabel. 2.5**

**Penetapan Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | **Target** | **Program/ Kegiatan** | **Anggaran** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di tingkat kecamatan maupun kelurahan.  | Jumlah Masyarakat Yang Berpartisipasi Dalam Proses Perumusan Program Pembangunan | 100% | Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan | 4,411,355.000.00 |
| 2 | Meningkatnya rasa kebangsaan dan keagamaan masyarakat Kecamatan Sagulung | Jumlah event peringatan hari nasional dan hari raya keagamaan di lingkungan Kecamatan Sagulung | 4 Event | Pengembangan Wawasan Kebangsaan | 478,521,000.00 |
| 3 | Meningkatnya pelayanan administrasi Perkantoran  | Tersedianya Sarana Administrasi Perkantoran | 100 % | Peningkatan Pelayanan Keuangan Daerah | 1,688,307,935.00 |
| 4 | Meningkatnya terlaksana pelayanan pengangkutan sampah di Kecamatan | Persentase Jumlah Sampah yang tertangani | 70 % | Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | 2,895,255,156.00 |
| 5 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur di Kecamatan | 100% | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 72,155,000.00 |
| 6 | Peningkatan Kualitas Lingkungan melalui Peran Serta (Pemberdayaan) Masyarakat | Terlaksananya Pembangunan Infrastruktur di Lingkungan pemukiman | 100% | Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK) | 5,989,600,000.00 |
| **T O T A L** | **15,535,194,091.00** |

Dokumen penetapan kinerja inilah yang menjadi alat ukur pencapaian, sasaran, kinerja, dan target yang akan dicapai Kecamatan Sagulung selama satu tahun.

 **BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/ badan hukum/ pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Sagulung merupakan perwujudan kewajiban Pemerintah Kecamatan Sagulung untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi, misi, program dan kegiatan serta kebijakan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan Kecamatan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

**3.1. Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi Kecamatan Sagulung. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan hasil pencapaian kinerja instansi dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Pengukuran dimaksud merupakan hasil dan suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan  pada kelompok indikator kinerja yang berupa indikator-indikator masukan (input) dan keluaran (output). Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

**3.2    Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Kinerja Pelayanan di Kecamatan Sagulung dilihat dari beberapa indikator kinerja antara lain :

1. Tingkat/ Jumlah Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan ditingkat kecamatan maupun kelurahan.
2. Jumlah Event peringatan hari nasional dan hari raya keagamaan di lingkungan Kecamatan Sagulung
3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang meliputi :
	1. Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan.
	2. Tata cara/ prosedur pelayanan yang diberikan
	3. Hasil layanan yang diberikan/ produk layanan yang diterima.
	4. Kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan.
	5. Kemampuan dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan.
	6. Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan layanan.
	7. Janji/ maklumat pelayanan yang diinformasikan.
	8. Fungsi pengaduan atau complain layanan berjalan dengan baik.
	9. Sarana pengaduan complain yang tersedia.
	10. Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana pengguna layanan
	11. Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana khusus bagi pengguna layanan berkebutuhan khusus.
	12. Tata tertib pelayanan.
	13. Kenyamanan dilingkungan unit pelayanan.
	14. Keamanan pelayanan diunit pelayanan.

Analisis akuntabilitas kinerja merupakan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, serta visi, misi yang telah ditetapkan. Analisis kinerja Kecamatan Sagulung menjelaskan perkembangan pencapaian sasaran dan tujuan sesuai dengan indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah analisis capaian kinerja Kecamatan Sagulung tahun 2018 :

* + 1. **Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 1**

**Analisis Capaian Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR** | **TARGET** | **REALISASI** |
| Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam proses perumusan program pembangunan ditingkat Kecamatan maupun Kelurahan | Tingkat/ Jumlah Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan | 80 % | 80% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi pencapaian sasaran strategis sama dengan target, sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%. Hal ini bermakna bahwa pencapaian kinerja untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Perumusan Program Pembangunan dilingkungan Kecamatan Sagulung sudah tercapai.

Pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari proses perencanaan, program dan kegiatan serta alokasi anggaran yang memadai. Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Sagulung Tahun 2018 yang telah dilaksanakan pada bulan Pebruari sampai dengan bulan Maret sesuai dengan target, hal ini merupakan salah satu langkah upaya dalam melaksanakan program/ kegiatan yang telah ditetapkan guna untuk mencapai tujuan maupun sasaran Kecamatan Sagulung Tahun 2018.

* + 1. **Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 2**

 **Analisis Capaian Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR** | **TARGET** | **REALISASI** |
| Meningkatnya Rasa Kebangsaan dan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Sagulung | Jumlah Event Peringatan Hari Nasional dan Hari Raya Keagamaan di Lingkungan Kecamatan Sagulung | 4 Event | 4 Event |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi pencapaian sasaran strategis sama dengan target, sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%. Hal ini bermakna bahwa sasaran strategis 2 (meningkatnya rasa kebangsaan dan keagamaan masyarakat Kecamatan Sagulung) telah tercapai.

Pada tahun 2018 diselenggarakan empat event kegiatan dari tingkat Kelurahan sampai tingkat Kecamatan yaitu event MTQ, Event HUT RI, Halal Bi-Halal menyambut Tahun Baru Islam (Muharram) Tingkat Kecamatan dan Safari Ramadhan Kecamatan Sagulung Kota Batam. Dengan terlaksananya kegiatan tersebut Target Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018 tercapai.

* + 1. **Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 3**

 **Analisis Capaian Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR** | **TARGET** | **REALISASI** |
| Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Masyarakat | 1.Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 71 % | 71 % |

 Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi pencapaian sasaran strategis sama dengan target, sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%. Hal ini bermakna bahwa pencapaian kinerja sasaran kinerja strategis 3 ( meningkatnya kualitas pelayanan administrasi masyarakat) tercapai.

 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh dari pengukuran terhadap kualitas 14 unsur pelayanan sesuai dengan Keputusan Menpan KEP/25/M.PAN/2/2004, dengan menggunakan kuisoner yang diberikan kepada 100 responden.

 Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui survey dengan metode pengisian questioner sebanyak 100 lembar yang diberikan secara acak kepada masyarakat yang menggunakan layanan diunit-unit pelayanan Kecamatan Sagulung Tahun 2018 menyatakan bahwa 72 % persen menilai puas dengan layanan yang diberikan dan 28 % masih menyatakan belum puas. Adapun pelayanan yang diberikan Kecamatan Sagulung kepada masyarakat tidak terlepas dari beberapa unsur pelayanan sesuai dengan Keputusan Menpan Kep/25/M.PAN/2/2004 yaitu :

* 1. pelayanan dengan jenis pelayanan.
	2. Tata cara/ prosedur pelayanan yang diberikan
	3. Hasil layanan yang diberikan/ produk layanan yang diterima.
	4. Kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan.
	5. Kemampuan dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan.
	6. Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan layanan.
	7. Janji/ maklumat pelayanan yang diinformasikan.
	8. Fungsi pengaduan atau complain layanan berjalan dengan baik.
	9. Sarana pengaduan complain yang tersedia.
	10. Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana pengguna layanan
	11. Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana khusus bagi pengguna layanan berkebutuhan khusus.
	12. Tata tertib pelayanan.
	13. Kenyamanan dilingkungan unit pelayanan.
	14. Keamanan pelayanan diunit pelayanan.

Dengan tersedianya beberapa unsur tersebut sangat mempengaruhi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang menggunakan layanan di Kecamatan Sagulung. Berdasarkan target kinerja tahun 2018 sebesar 72 % yang ditetapkan dengan membandingkan pengukuran melalui survey dengan metode pengisian questioner sebanyak 100 orang dengan capaian pernyataan 70 % orang menilai puas dan 28 % orang menilai masih belum puas, maka sasaran strategis Kecamatan Sagulung Tahun 2018 tercapai.

* + 1. **Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 4**

**Analisis Capaian Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR** | **TARGET** | **REALISASI** |
| Meningkatnya fasilitas dan pengadaan Fasilitas sarana dan prasarana aparatur serta penunjang pelayanan baik kecamatan maupun kelurahan | Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana* + JumlahPerangkat Komputer
	+ - Jumlah Printer
	+ - Jumlah Mesin
	+ Pendingin (AC)
 | 42 unit43 unit20 unit | 42 unit43 unit20 unit |

 Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi pencapaian sasaran strategis sama dengan target, sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%. Hal ini bermakna bahwa pencapaian kinerja sasaran kinerja strategis 4 ( meningkatnya sarana dan prasarana aparatur yang memadai) telah tercapai.

 Selama tahun 2018 telah dilaksanakan kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas roda empat, pemeliharaan dinas kendaraan roda dua, pemeliharaan komputer dan printer, pemeliharaan mesin pendingin ruangan, pemeliharaan kantor dan rumah dinas.

 **3.2.5 Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 5**

 **Analisis Capaian Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR** | **TARGET** | **REALISASI** |
| Meningkatnya terlaksana pelayanan pengangkutan sampah di Kecamatan  | Persentase Jumlah Sampah yang tertangani | 70 % | 70 % |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi pencapaian sasaran strategis sama dengan target, sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%. Hal ini bermakna bahwa pencapaian kinerja sasaran kinerja strategis 5 ( meningkatnya terlaksananya pelayanan pengangkutan sampah di Kecamatan) telah tercapai.

Selama tahun 2018 telah dilaksanakan kegiatan meningkatnya terlaksananya pelayanan pengangkutan sampah yang tertangani di Kecamatan.

 **3.2.5 Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 6**

 **Analisis Capaian Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR** | **TARGET** | **REALISASI** |
| Peningkatan Kualitas Lingkungan melalui Peran Serta (Pemberdayaan) Masyarakat | Terlaksananya Pembangunan Infrastruktur di Lingkungan pemukiman | 100 % | 100 % |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi pencapaian sasaran strategis sama dengan target, sehingga pencapaian kinerja sebesar 100%. Hal ini bermakna bahwa pencapaian kinerja sasaran kinerja strategis 6 ( meningkatnya terlaksananya Pembangunan Infrastruktur di Lingkungan Pemukiman di Kecamatan) telah tercapai.

Selama tahun 2018 telah dilaksanakan kegiatan Peningkatan Kualitas Lingkungan melalui peran serta (Pemberdayaan) Masyarakat yaitu terbangunnya Darinase, Semenisasi Jalan Lingkungan di Wilayah pemukiman.

**3.3   Analisis Akuntabilitas Keuangan**

Laporan Kinerja setiap tahun anggaran disusun untuk pertanggungjawaban, Laporan keuangan merupakan pendukung laporan kinerja atau sebaliknya laporan kinerja merupakan pendukung laporan keuangan.

Pencapaian kinerja Kecamatan Sagulung sebagai upaya mencapai visi dan misi melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan dapat terwujud tidak terlepas dari adanya dukungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batam, yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan Sagulung Tahun 2018.

Pelaksanaan penggunaan Anggaran Kecamatan Tahun Anggaran 2016 tersebut dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel. 3.3.1**

**Tabel Dokumen Penggunaan Anggaran Kecamatan Sagulung Tahun 2018**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **SEBELUM****PERUBAHAN (Rp.)** | **SETELAH****PERUBAHAN (Rp.)** |
| **BELANJA** |  |  |
| **Belanja Tidak Langsung** | **9,345,284,123.72** | **10,880,693,804.00** |
| Belanja Pegawai | 9,345,284,123.72 | 10,880,693,804.00 |
| **Belanja Langsung** | **16,483,034,404.56** | **15,535,194,091.00** |
| Belanja Pegawai | 9,345,284,123.72 | 10,880,693,804.00 |
| Belanja Barang dan Jasa | 10,161,691,108.56 | 9,607,094,091.00 |
| Belanja Modal | 6,949,680,000 | 5,928,100,000.00 |
| **Jumlah** | **26,456,655,232.28** | **26,415,887,895.00** |

Pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan aspek keuangan seperti penganggaran, pengelolaan dan pertanggung-jawaban keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan DPA Kecamatan Sagulung Tahun 2018 sebagaimana table diatas ,bahwa jumlah anggaran awal adalah sebesar **Rp.16.483,034,404.56** (Enam belas Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Tiga Puluh Empat Ribu Empat Ratus Empat Rupiah Lima Puluh Enam sen) dan  setelah mengalami Perubahan Anggaran dalam DPPA menjadi sebesar **Rp. 15.535,194,091.00**,- ( Lima belas Milyar Lima Ratus Tiga puluh Lima Juta Seratus Sembilan Puluh Empat Ribu Sembilan Puluh Satu Rupiah) dengan demikian terjadi pengurangan anggaran sebesar **Rp.947,840,313.56-**.( Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Tiga Ratus Tiga Belas Rupiah Lima Puluh Enam Sen).

Secara umum akuntabilitas keuangan Kecamatan Sagulung sudah baik karena kemampuan menyerap Anggaran Belanja Langsung sebesar 97.00 % dengan realisasi keuangan sebesar Rp 15,535,194,091.00 (Lima Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Sembilan Puluh Empat Ribu Sembilan Puluh Satu Rupiah), yang dibagi dalam 17 (Tujuh belas) kegiatan.

**Tabel.3.3.2**

**Realisasi Belanja Langsung Kecamatan Sagulung Tahun Anggaran 2018**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA KEGIATAN** | **ANGGARAN (Rp)** | **REALISASI (Rp)** | **%** |
| 1 | Pengembangan Parsipasi Masyarakat Dalam Perumusan Program dan Kebijakan Layanan Publik | 4,411,355,000.00 | 4,364,557,500.00 | 98.94% |
| 2 | Penyelenggaraan Event Tingkat Kecamatan dan Kelurahan | 478,521,000.00 | 452,341,000.00 | 94.53% |
| 3 | Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran | 915,596,660.00 | 790,054,619.00 | 86,29% |
| 4 | Peningkatan Pelayanan Kelurahan Tembesi | 120,129,860.00 | 107,897,279.00 | 89.82% |
| 5 | Peningkatan Pelayanan Kelurahan Sungai Langkai | 124,421,840.00 | 116,299,913.00 | 93.47% |
| 6 | Peningkatan Pelayanan Kelurahan Sungai Binti | 118,888,910.00 | 110,741,382.00 | 93.15% |
| 7 | Peningkatan Pelayanan Kelurahan Sungai Pelunggut | 151,958,140.00 | 140,499,496.00 | 92.46% |
| 8 | Peningkatan Pelayanan Kelurahan Sagulung Kota | 109,952,960.00 | 105,997,792.00 | 96.40% |
| 9 | Peningkatan Pelayanan Kelurahan Sungai Lekop | 147,360,365.00 | 138,536,724.00 | 94.01% |
| 10 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 72,155,000.00 | 71,165,000.00 | 98.63% |
| 11 | Peningkatan Operasional Pelayanan Sampah  | 2,895,255,156.00 | 2,876,364,432.00 | 99,35% |
| 12 | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan Pemukiman Wilayah Kelurahan Sungai Binti (PM-PIK Sungai Binti) | 1,100,000,000.00 | 1,066,550,000.00 | 96,96% |
| 13 | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan Pemukiman Wilayah Kelurahan Sungai Pelunggut (PM-PIK Sungai Pelunggut) | 1,100,000,000.00 |  950,143,500.00 | 86,38% |
| 14 | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan Pemukiman Wilayah Kelurahan Sagulung Kota (PM-PIK Sagulung Kota) | 1,100,000,000.00 |  997,396,200.00 | 90,67% |
| 15 | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan Pemukiman Wilayah Kelurahan Tembesi (PM-PIK Tembesi) |  587,700,000.00 |  579,872,450.00 | 98,67% |
| 16 | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan Pemukiman Wilayah Kelurahan Sungai Lekop (PM-PIK Sungai Lekop) | 1,100,000,000.00 |  978,905,000.00 | 88,99% |
| 17 | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Percepatan Infrastruktur Lingkungan Pemukiman Wilayah Kelurahan Sungai Langkai (PM-PIK Sungai Langkai) | 1,100,000,000.00 | 1,098,094,000.00 | 99.83% |
|  | Jumlah | 15,535,244,031.00 | 14,945,416,287.00 | 97% |

 Gambaran pencapaian sasaran atas program dan kegiatan Kecamatan Sagulung tahun 2018, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2018 secara detail dapat lihat pada formulir RKT, Penetapan Kinerja dan PPS sebagaimana terlampir.

**3.4   Evaluasi Kinerja**

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) baik dalam PKK maupun PPS memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi :

* 1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

% pencapaian rencana ₌ realisasi x 100 %

tingkat capaian rencana

* 1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

% pencapaian rencana ₌ rencana – (realisasi – rencana) x 100 %

tingkat capaian rencana

Berdasarkan pengukuran kinerja kegiatan dalam formulir PKK dan dan pencapaian sasaran dalam formulir PPS, dilakukan evaluasi terhadap setiap indikator kinerja untuk memberikan penjelasan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan atau pencapaian sasaran. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realiasi, kemajuan pencapaian visi dan misi, serta agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan dimasa yang akan datang. Evaluasi terhadap pencapaian kinerja sasaran dinilai dengan skala pengukuran ordinal yang dibuat dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

* X ≥ 85 % ₌ baik
* 75 % ≤ X < 85 % ₌ cukup
* 55% ≤ X < 75 % ₌ sedang
* X < 55 % ₌ kurang

Secara umum Kecamatan Sagulung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis Kecamatan Sagulung Kota Batam tahun 2016 – 2021. Realisasi pencapaian Kinerja melalui program dan kegiatan pada tahun 2018 pada Satuan Kerja Kecamatan Sagulung memiliki pencapaian kinerja sebesar 100**%** sehingga dapat disebutkan dengan skala pengukuran ordinal kinerja Kecamatan Sagulung bernilai ***baik***

**BAB IV**

**PENUTUP**

 Secara Umum Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Sagulung merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja yang sudah ditetapkan sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangan yang diberikan. Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran agar kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018 tercapai sesuai dengan visi dan misi Kecamatan serta dapat memberikan manfaat sehingga dapat memberikan gambaran kedepan tentang langkah-langkah apa saja yang harus diambil untuk mempercepat pencapaian target atau mempercepat sasaran yang diinginkan maupun pemecahan masalah/ kendala – kendala apa saja yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

 Berdasarkan analisis akuntabilitas kinerja dan analisis akuntabilitas keuangan Kecamatan Sagulung Tahun 2018, capaian kinerja terhadap target kinerja atas sasaran strategis yang ditetapkan dapat diwujudkan sebesar **100 %** atau dapat disebut dengan skala pengkuran kinerja bernilai **Baik**, semua itu tidak terlepas dari proses perencanaan baik program dan kegiatan maupun proses perencanaan anggaran yang matang sehingga segala bentuk kendala maupun permasalahan dapat dipecahkan meskipun masih adanya keterbatasan kewenangan yang diberikan.

 Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Sagulung ini dibuat secara partisipatif, dengan mengupayakan semaksimal mungkin dapat memfasilitasi segenap aspirasi *stakeholders* (pihak yang terkait dan berkepentingan) di Kecamatan Sagulung.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Sagulung dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta sebagai media akuntabilitas Kinerja Kecamatan Sagulung Tahun 2018, semoga dapat menjadi tolak ukur, bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengambilan keputusan guna untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang serta terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Sagulung.